



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yakni: pertama, latar belakang masalah yang membahas topik permasalahan dalam penelitian ini serta penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya. Kedua, identifikasi masalah menjelaskan permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pernyataan – pernyataan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya. Keempat adalah rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian ini. Kelima adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan disebutkan bahwa tujuan umum pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang bermanfaat bagi investor yang ada maupun yang potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Agar informasi keuangan bermanfaat, maka informasi tersebut harus memenuhi kualitas fundamental informasi akuntansi, salah satu kualitas penting adalah relevan (SAK IAI 2017). Informasi akuntansi dikatakan relevan jika dapat membuat suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perbedaan dalam pengambilan keputusan (Kieso et al 2016:42). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan komponen penting yang dapat meningkatkan relevansi informasi keuangan. Informasi keuangan dikatakan tepat waktu jika informasi tersebut tersedia bagi para pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan.

Kejadian luar biasa virus corona (“COVID-19”) sejak bulan Maret 2020 telah menghambat berbagai aktivitas. Salah satu upaya pemerintah pusat dan daerah dalam menekan penularan virus corona adalah dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berdasarkan PP Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 1, dijelaskan bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan pembatasan kegiatan tertentu dalam satu wilayah yang diduga terinfeksi *Coronavirus disease* (Covid-19). Aktivitas yang dibatasi dalam PSBB adalah aktivitas di sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, serta operasional transportasi umum. Oleh karena itu, banyak emiten yang aktivitasnya terganggu sehingga tidak tepat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia memberi peringatan berupa sanksi Surat Peringatan 1 (SP1) kepada 90 emiten yang sahamnya dicatatkan di BEI, karena keterlambatan menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2020 (emitennews.com).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau yang biasa disebut *timeliness* erat kaitannya dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik.

OJK sebagai pengawas pasar modal mewajibkan perusahaan *go public* untuk mempublikasi laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29 /POJK.04/2016 pasal 7 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat sejak tanggal akhir tahun buku, namun manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 10 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2018 secara tepat waktu. Karena itu, bursa menghentikan sementara perdagangan saham (*suspensi*) kepada 10 perusahaan tercatat yang terdiri dari perusahaan pertambangan (40%), perusahaan *consumer* (10%), perusahaan properti (10%), perusahaan manufaktur (10%), perusahaan perdagangan (30%) (Nicken, 2019 melalui [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)). Tujuan para penyusun standar mengatur tentang laporan keuangan (PSAK 1) adalah untuk memberikan informasi mengenai

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





lainnya (Davies and Whittred 1980; Dyer and McHugh 1975; Pahlevan Sharif and Ranibar 2008; Ramadhaniyati 2017) tidak berhasil menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam penyampaian laporan yang tepat waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, perusahaan cenderung semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Penelitian Kusmaeil and Chandler (2004) menganalisis 117 sampel laporan keuangan data dari *Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE)*, dan menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berlawanan dengan hasil penelitian (Al-Tahat 2015) dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Amman Stock Exchange (ASE)* menemukan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

*Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan dan apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka akan menyebabkan kebangkrutan. Kondisi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan dapat meningkatkan risiko audit khususnya risiko pengendalian dan risiko deteksi. Dengan meningkatnya risiko tersebut maka auditor harus melakukan pemeriksaan risiko (*risk assessment*) sebelum menjalankan proses audit, tepatnya pada tahap perencanaan audit (*audit planning*). Sehingga hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penelitian (Praptika dan Rasmini 2016; Yadnyana 2017; Yenni 2017) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun peneliti (Syofiana et al 2018)







dapat memberikan kontribusi dan mendukung penelitian terdahulu tentang ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

### B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan?
2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah tingkat *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?



2. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah tingkat *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

#### D. Batasan penelitian

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan pertambangan (*mining*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan periode tahun 2017-2019.

3. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### E. Rumusan masalah

Dari batasan masalah dan batasan penelitian yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan





## 2. Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan tahunan.

## 3. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variable-variabel bebas yang lebih spesifik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.